

BAB V

KESIMPULAN Dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian eksperimen tentang efektivitas permainan konstruktif keping padu dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, didapatkan bahwa,

1. Terdapat tujuh dari sepuluh siswa dalam kelompok kontrol yang menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan motorik halus dengan rata-rata peningkatan sebesar 4, 93. Terdapat satu siswa yang menunjukkan penurunan skor dalam kemampuan motorik halus, dan dua orang lainnya tidak terjadi peningkatan dalam kemampuan motorik halusnya.
2. Semua siswa dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan motorik halus setelah diberikan treatment berupa permainan konstruktif keping padu dengan rata-rata peningkatan sebesar 5.50 dengan taraf signifikansi sebesar 0.004
3. Berdasarkan perbandingan data post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan taraf signifikansi sebesar 0.009 . Hal ini menunjukkan bahwa permainan konstruktif keping padu efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, baik dalam ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik. Hasil eksperimen ini perlu ada tindak lanjut dari beberapa pihak antara lain,

1. Bagi lembaga RA Al- Kahfi

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan permainan, tentunya bukan hanya sekedar permainan melainkan permainan yang bersifat konstruktif. Oleh karena itu, perlu menambah jumlah alat permainan yang bersifat edukatif untuk kemajuan perkembangan siswa. Dalam menstimulasi perkembangan motorik halus siswa, sebaiknya tidak terpaku pada bahan mainan yang sudah jadi barang barang yang tak terpakai pun dapat digunakan sebagai bahan mainan misalnya kertas, kardus, botol air mineral atau stik eskrim.

2. Bagi orang tua siswa

Orang tua hendaknya memberikan stimulasi yang baik bagi perkembangan motorik halus anak. Keterampilan motorik halus ini sangat penting bagi anak untuk membantu anak dalam mencapai prestasi akademis dan non akademisnya. Berikan waktu tersendiri bagi anak untuk bermain dalam rangka mengembangkan potensi anak.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi validitas internal dan sedapat mungkin untuk mengontrol variabel kontrol sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan hasil intervensi yang diberikan dan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.